
ABSTRAK**ANALISIS PENGEMBANGAN LAHAN POTENSIAL DI DAERAH IRIGASI
SUBAN, BERDASARKAN POLA TANAM DAN KEBUTUHAN AIR
ANDAR PERDANA, 41112120098, ACEP HIDAYAT, ST,MT, 2017**

Irigasi merupakan komponen yang sangat penting guna meningkatkan produksi pertanian dalam rangka ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Daerah Irigasi Suban memiliki luas lahan potensial sebesar 1.121 Ha dan sampai saat ini yang telah berfungsi seluas 893 Ha. Sisa lahan potensial 228 Ha atau (20% dari lahan potensial yang akan dikembangkan menjadi lahan pertanian sawah). Kebutuhan air irigasi secara keseluruhan perlu diketahui karena merupakan salah satu tahap penting yang diperlukan dalam perencanaan dan pengelolaan sistem irigasi.

Berdasarkan hal tersebut, maksud penelitian ini adalah untuk merencanakan pengembangan lahan potensial, berdasarkan pola tanam dan kebutuhan air di Daerah Irigasi Suban, tepatnya di desa Suban Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Hasil analisa perhitungan Evapotranspirasi yang menggunakan metode Penman Modifikasi, Debit Andalan metode DR.FJ Mock dan kebutuhan air irigasi dilakukan dengan membagi nilai kebutuhan air sawah dengan efisiensi irigasi.

Setelah dilakukan analisis ketersediaan air untuk irigasi didapat bahwa debit maksimum Q_{80} dan Q_{50} sebesar 3,99 lit/dtk/ha dan 2,62 lit/dtk/ha. Dilakukan Perhitungan 6 alternatif pola Tanam dengan jenis variates tanaman yang berbeda dan rencana awal masa tanam yang berbeda, untuk mengetahui bahwa pola tanam PADI – PADI – PALAWIJA dapat dilakukan paling efisien pada bulan oktober ketika LP pada setengah bulan kedua bulan oktober karena pada masa tersebut lebih banyak menggunakan air irigasi untuk kebutuhan air sawahnya. Dari hasil perhitungan pola tanam bahwa dalam rencana peluasan lahan 1.121 ha dapat dilakukan berdasarkan debit air yang mencukupi untuk kebutuhan air sawah.

MERCU BUANA

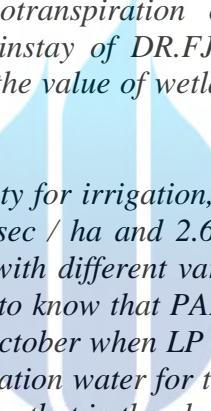
Kata Kunci: Irigasi, Pola Tanam, Jambi

ABSTRACT**POTENTIAL LAND DEVELOPMENT ANALYSIS IN SUBANIZED IRRIGATION AREAS, BASED ON PLANT PATTERN AND WATER NEEDS****ANDAR PERDANA, 41112120098, ACEP HIDAYAT, ST, MT, 2017**

Irrigation is a very important component to increase agricultural production in the framework of national food security and social welfare. Irrigation Area Suban has a potential land area of 1,121 Ha and to date that has functioned as wide as 893 Ha. The remaining potential land of 228 Ha or (20% of potential land to be developed into paddy field). The overall need for irrigation water needs to be known as it is one of the important stages required in the planning and management of irrigation systems.

Based on this, the purpose of this research is to plan potential land development based on cropping pattern and water requirement in Suban Irrigation Area, precisely in Suban Village, Tungkal Ulu Sub-district, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province. The result of Evapotranspiration calculation analysis using Penman Modification method, Debit Mainstay of DR.FJ Mock method and irrigation water requirement is done by dividing the value of wetland water requirement with irrigation efficiency.

After analysis of water availability for irrigation, it was found that the maximum debit of Q80 and Q50 was 3.99 lit / sec / ha and 2.62 lit / sec / ha. The calculation of 6 alternatives of planting pattern with different varieties of plant varieties and different initial planting plan is different, to know that PADI-PADI-PALAWIJA planting pattern can be done most efficiently in October when LP in the second half of October because at that time more Many use irrigation water for the water needs of the rice field. From the calculation of cropping pattern that in the plan of expansion of 1.121 ha of land can be done based on water debit that is sufficient for the needs of wetland water.

**UNIVERSITAS****MERCUI BUANA****Keywords:** Irrigation, Planting Pattern, Jambi